



Dampak *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap kinerja keuangan

Dede Hertina¹, Zalfa Bhetari Pristia Amary²

^{1,2}Widyatama University

dede.hertina@widyatama.ac.id¹, zalfa.amaryl@widyatama.ac.id²

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 November 2021

Disetujui 14 Januari 2022

Diterbitkan 25 Februari 2022

Kata kunci:

Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Equity; Kinerja Keuangan

Keywords :

Debt to Equity Ratio;

Debt to Total Asset

Ratio; Return On Equity;

financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Metode analisa ini menggunakan metode Deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik analisa data dilakukan dengan tahap pengujian asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio berdampak secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017- 2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berdampak terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Debt to Equity Ratio berdampak terhadap Kinerja Keuangan Pada pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Debt To Asset Ratio on the company's financial performance. The research was conducted on the Consumer Goods Industry company of the Cosmetics and Household Goods Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population and sample of this study found 7 companies. This analysis method uses descriptive method, the data used is secondary data obtained from financial statements. The data analysis technique was carried out with the classical assumption testing stage and multiple linear regression analysis. The results show that the Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio have a simultaneous effect on Financial Performance in the Cosmetics and Household Goods Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021. The results of the analysis show that partially the Debt to Asset Ratio has no effect on Financial Performance, while the Debt to Equity Ratio has an effect on Financial Performance in the Cosmetics and Household Goods Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja keuangan sangat penting untuk seluruh pemangku kepentingan perusahaan, terutama yang sudah Go publik. Indikator keuangan adalah tampilan akun pada transaksi jual beli investor. Menurut Jumingan (2011) menyatakan kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan yang memiliki arti dan tujuan. Kemudian, setiap hasil dari rasio tersebut digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. (Nasution, I. & Manurung, T. 2015; Lubis, R. 2017).

Ukuran kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan profit yang diraih. Profit adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat membayar bunga atas hutang maupun pinjaman, jika profit perusahaan baik, maka dana internal yang digunakan perusahaan untuk mendanai kewajiban aktifitas operasional dapat diselesaikan. (Agus Sartono, 2012). Pengukuran keuntungan bagi para investor dapat dilakukan dengan menggunakan rasio Return On Equity yang merupakan representasi dari nilai perusahaan. (Hery, 2015).

Pengukuran hutang perusahaan dapat dilakukan dengan Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio, jika angka debt ratio tinggi maka resiko perusahaan pun tinggi. Menurut (Syamsuddin,2009), DER yaitu rasio perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki sendiri oleh perusahaan. Tinggi nya angka DER, menunjukkan jumlah hutang semakin besar dibandingkan dengan total modalnya, sehingga mempengaruhi beban perusahaan pada kreditur. Peningkatan hutang menunjukkan bahwa permodalan perusahaan sangat bergantung pada kreditur. Berikut merupakan hasil

perhitungan DAR, DER dan ROE pada 7 perusahaan pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI pada 2017-2021 yang dapat menggambarkan fenomena.

Tabel 1 DAR, DER dan ROE Pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAR	DER	ROE
1.	PT.Akasha Wira International Tbk	2017	0,436	0,866	0,091
		2018	0,453	0,829	0,028
		2019	0,309	0,448	0,031
		2020	0,269	0,369	0,030
		2021	0,256	0,345	0,049
2.	PT. Kino Indonesia Tbk	2017	0,365	0,575	0,059
		2018	0,711	0,643	0,015
		2019	0,424	0,737	0,112
		2020	0,509	1,039	0,022
		2021	0,502	1,007	0,006
3.	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	2017	0,538	1,166	0,202
		2018	1,815	0,692	0,006
		2019	0,428	0,748	0,001
		2020	0,424	0,735	0,002
		2021	0,494	0,976	0,036
4.	PT. Martina Berto Tbk	2017	0,471	0,891	0,009
		2018	0,536	1,156	0,002
		2019	0,602	1,513	0,004
		2020	0,400	0,666	0,041
		2021	0,384	0,623	0,054
5.	PT. Mustika Ratu Tbk	2017	0,263	0,356	0,006
		2018	0,281	0,391	0,006
		2019	0,308	0,445	0,007
		2020	0,388	0,635	0,004
		2021	0,406	0,685	0,006
6.	PT. Mandom Indonesia Tbk	2017	0,213	0,271	0,085
		2018	0,193	0,240	0,035
		2019	0,209	0,264	0,035
		2020	0,194	0,241	0,004
		2021	0,209	0,264	0,022
7.	PT. Unilever Indonesia Tbk	2017	0,726	2,655	1,374
		2018	0,637	1,753	1,267
		2019	0,744	2,909	0,331
		2020	0,760	3,159	0,377
		2021	0,773	3,413	0,393

Sumber:Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa Kinerja Keuangan yang cenderung mengalami penurunan pada tahun tersebut. Berbeda dengan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio yang cenderung mengalami peningkatan. Dan utang perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa situasi perusahaan sedang tidak baik. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan aktifitas perusahaan diraih dari hutang. Menurut Brigham & Houston (2011) menyatakan jika perusahaan mengalami peningkatan jumlah hutang,maka akan meningkatkan resiko perusahaan. Menurut Hani (2015) penilaian keberhasilan perusahaan harus dilakukan secara eksternal dan internal dan membuat perbandingan keberhasilan perusahaan dengan pesaing maupun pihak eksternal lainnya guna mengukur kondisi perusahaan. Banyaknya faktor-faktor pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan hasil penelitian yang berbeda mengenai kinerja keuangan. Maka pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to

Asset Ratio terhadap kinerja perusahaan perlu dilakukan penelitian kembali dengan mengambil obyek penelitian perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dengan tahap pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui dampak Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity.

Kriteria Penentuan Sampel Penelitian:

1. Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
2. Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021 pada laman Bursa Efek Indonesia(BEI), yaitu www.idx.co.id.
3. Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Hipotesis

1. H₁: Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan perusahaan
2. H₂: Debt to Equity Ratio memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan perusahaan
3. H₃: Debt to Asset Ratio memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh nilai signifikan Debt to Asset Ratio sebesar 0,415 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai probabilitas $0,425 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar -0,293 dan $t_{tabel} = 2,776$. Sehingga Debt to Asset Ratio tidak memiliki dampak terhadap Return On Equity, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil uji t untuk Debt to Equity Ratio dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$. Maka Debt to Equity Ratio memiliki dampak terhadap Return On Equity, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 2 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.071	.085			-.826	.415		
	DAR	-.050	.171	-.046		-.293	.771	.776	1.289
	DER	.239	.059	.638		4.045	.000	.776	1.289

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data (2022)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.275	2	.638	9.876	.000 ^b
	Residual	2.066	32	.065		
	Total	3.341	34			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Sumber:Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan table Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,876 dengan signifikan 0,000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 5,79, sehingga $F_{hitung} (9,876) > F_{tabel} (5,79)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan memiliki dampak terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,071 - 0,050X_1 + 0,239X_2$$

Pengaruh DAR dan DER terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Rizka, Kristianingsih dan M.Umar Mai(2020), Syuhada Fela Yudha dan Nurainun Siagian(2022) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput Melati dan Gatot Kusjono(2021) yang menyatakan bahwa Debt to Total Asset berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity.

Berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela Widasari dan Tuti Sulastri(2016), Dian Permatasari, Wan Suryani dan Hesti Sabrina(2021), Asrizal Efendy Nasution, Linzzy Pratami Putri dan Shinta Dunga (2018) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzuddin dan Ahmad Faiz(2020), Jufrizen dan Maya Sari(2019), Alpi M dan Firza (2018) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio. R-squared sebesar 0,382 yang artinya sebesar 38,2% perubahan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Return On Equity dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio. Sedangkan sisanya 61,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Kinerja keuangan perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial tidak dipengaruhi oleh Debt to Assets Ratio.
3. Kinerja keuangan perusahaan perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3).
- Efendi, A., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019, August). The effect of debt to equity ratio and total asset turnover on return on equity in automotive companies and components in Indonesia. In *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)* (pp. 182-188). Atlantis Press.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156-191.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34-45.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259-268.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49-57.
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 184-194.
- Tarigan, A. E. B., Ginting, R. R., & Edward, Y. R. (2021). The effect of debt-to-equity ratio and current ratio on earnings per share moderated by return on equity. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6), 125-128.
- Widasari, E., & Sulastri, T. (2016). Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- Yudha, S. F., & Siagian, N. (2022). Debt to assets ratio and current ratio on return on assets on companies on the idx. *[d'coffeMic] Tadarus confrence of International Islamic civilization*, 1(1), 351-362.